

ANTISIPASI KARHUTLA SEMAKIN MELUAS, GUBERNUR KALBAR GELAR APEL SIAGA KARHUTLA



Gubernur Kalimantan Barat H. Sutarmidji menggelar Apel Siaga Darurat Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) pada Selasa pagi, 23 Juli 2019. Apel yang juga dipimpin langsung oleh Gubernur Kalbar tersebut dihadiri juga oleh Kapolda Kalbar Irjen Pol Didi Haryono, Pangdam XII/Tpr Mayjen TNI Herman Asaribab, Kasdam XII/Tpr Brigjen TNI Alfret Denny D Teujuh, Walikota Pontianak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, ST, MT, Kepala Kantor SAR Pontianak Herry Marantika, Kepala BPBD Kalbar Mayjen TNI (Purn) Amrin, Kepala BPBD Kota Pontianak dr. Saptiko, M.Med, PH, serta Kepala BPBD kabupaten /kota se-Kalimantan Barat. Belasan Pemadam Kebakaran (Damkar) Swasta di Kota Pontianak dan sekitarnya juga dilibatkan dalam Apel Siaga tersebut bersama TRC dan Relawan penanggulangan Bencana BPBD, personel TNI dan Polri, Manggala Agni, serta sejumlah Pokmas (Kelompok Masyarakat) peduli bencana di wilayah Kota Pontianak dan sekitarnya.

Pada apel siaga tersebut, Gubernur Sutarmidji mengatakan, sepanjang tahun 2019 jumlah lahan terbakar di wilayah Kalbar seluas 282,9 ha. Diharapkan dengan dibentuknya satgas siaga karhutla ini, jumlah lahan terbakar dapat ditekan bahkan bisa dicegah. Satgas ini tujuan utamanya adalah sebagai program yang berfokus pada upaya pencegahan terjadinya karhutla (*preventif*), bukan pada pemadaman.

Lebih lanjut gubernur mengatakan, akan dikeluarkan Peraturan Gubernur (Pergub) yang mengatur sanksi yang tegas bagi pelaku pembakar lahan.

Sebelumnya, pada tahun 2018, saat masih menjabat sebagai Walikota Pontianak, Sutarmidji menjelaskan, telah mengeluarkan Peraturan Walikota (Perwa) No. 55 Tahun 2018 yang mengatur sanksi tegas bagi pelaku pembakar lahan, dan telah menindak beberapa oknum pembakar lahan dengan dicabutnya ijin usaha dan ijin mendirikan bangunan di lokasi lahan terbakar, sehingga jumlah kebakaran lahan hingga akhir Juli ini di wilayah Kota Pontianak berkurang drastis dibanding tahun sebelumnya. Untuk itu dengan dibuatnya Pergub dimaksud, sanksi yang tegas juga bisa diberlakukan bagi pelaku pembakar lahan di seluruh wilayah Kalbar.



Gubernur Sutarmidji saat memeriksa kelengkapan peralatan yang akan digunakan untuk mengatasi karhutla di halaman kantor gubernur saat Apel Siaga Karhutla (24/07/2019).

Dalam kesempatan yang sama, kepala BPBD Kalbar Mayjen TNI (Purn) Amrin melepas 1512 orang pasukan, yang terdiri dari 1000 orang dari TNI, 205 orang dari POLRI, 205 dari masyarakat sekitar, dan 102 orang dari BPBD setempat. Ke 1512 orang pasukan tersebut nantinya akan disebar ke 100 desa di seluruh wilayah Kalbar untuk tinggal bersama masyarakat setempat selama kurang lebih empat bulan, untuk mendampingi masyarakat, mengedukasi masyarakat, memberdayakan masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berada didepan dalam rangka pencegahan kebakaran hutan dan lahan melalui berbagai bentuk sosialisasi, selain melakukan patroli dan upaya pemadaman jika terjadi karhutla.